



SETELAH TERTUNDA DUA TAHUN AKIBAT PANDEMI Fasilitas RTH Publik Kembali Digulirkan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya akan kembali memfasilitasi Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik pada akhir tahun ini. Program tersebut kembali digulirkan melalui perubahan anggaran yang telah dibahas bersama legislatif.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Sugeng Darmananto, menyebut alokasi anggaran pembangunan RTH publik sempat tertunda selama dua tahun akibat realokasi anggaran untuk penanganan pandemi Covid-19, "Selama pandemi tahun 2020-2021 lalu tidak ada alokasi anggaran pembangunan ruang terbuka hijau publik. Baru pada anggaran perubahan tahun ini, kembali dialokasikan anggaran untuk pembangunannya," jelasnya, Selasa (20/9).

Selama pandemi Covid-19, DLH Kota Yogya memiliki daftar rencana pembangunan RTH publik di 26 titik. Setelah anggaran berangsur normal, pihaknya mengupayakan proses pembangunan meski dila-

kukan secara bertahap. Pembangunan RTH publik yang akan dilakukan akhir tahun ini tersebar di tiga lokasi yakni di Kelurahan Warungboto, Keparakan, dan Rejowinangun. Alokasi anggaran di tiap lokasi mencapai sekitar Rp 140 juta.

Menurut Sugeng, alokasi anggaran pembangunan tidak terlalu besar karena RTH publik yang akan dibangun di tiga lokasi terpilih tersebut tidak terlalu luas.

"Yang kami utamakan dari pembangunan RTH publik adalah memastikan landscape yang terbentuk bisa difungsikan sebagai ruang terbuka. Terlebih waktu yang tersisa untuk menyelesaikan pembangunan cukup singkat. Sekitar dua bulan saja," imbuhnya.

Sejauh ini luas total RTH publik yang dikelola DLH Kota Yogya mencapai sekitar 2,6 hektare. Pihaknya akan terus mengupayakan luasan ruang terbuka hijau meningkat agar memenuhi target minimal 30 persen dari luas kota terdiri atas 20 persen

RTH publik dan 10 persen RTH privat.

Sebelum dilakukan penundaan pembangunan, Kota Yogya memiliki 49 RTH publik yang tersebar di seluruh kemantren. Akan tetapi jumlahnya belum merata di seluruh kelurahan karena kondisi kota yang padat permukiman penduduk. "Jika tidak ada kendala apapun, kami juga akan membangun RTH publik yang cukup luas, di lahan sekitar 1.200 meter persegi yang ada di Kelurahan Wirobrajan pada tahun depan," tandasnya.

Lahan tersebut merupakan bekas makam yang telah dalam proses pemindahan oleh pihak kemantren. DLH Kota Yogya juga sudah melakukan pengukuran serta dilakukan proses pembersihan lahan. Sebelum pembangunan, pihaknya akan berkomunikasi dengan masyarakat untuk memastikan dokumen perencanaan supaya fasilitas itu kelak difungsikan secara optimal.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005